

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Independensi Dewan Komisaris, Kepemilikan Pemerintah, Ukuran Perusahaan, dan *Media Exposure* secara parsial terhadap *Anti-Corruption Disclosure*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat menghasilkan beberapa kesimpulan yaitu:

1. Independensi Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap *Anti-Corruption Disclosure*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar Independensi Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap *Anti-Corruption Disclosure*. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Tirtasari & Hartomo (2019) yang menyatakan bahwa independensi dewan komisaris mempunyai pengaruh positif terhadap *anti-corruption disclosure*.
2. Kepemilikan Pemerintah tidak berpengaruh terhadap *Anti-Corruption Disclosure*. Hal ini menunjukkan bahwa adanya Kepemilikan Pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap *Anti-Corruption Disclosure*. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Supriyanto (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan pemerintah mempunyai pengaruh positif terhadap *anti-corruption disclosure*.
3. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Anti-Corruption Disclosure*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Anti-Corruption Disclosure*. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Tirtasari & Hartomo (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *anti-corruption disclosure*.
4. *Media Exposure* berpengaruh positif terhadap *Anti-Corruption Disclosure*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *Media Exposure* dapat meningkatkan *Anti-Corruption Disclosure*. Hal ini telah sesuai dengan penelitian Blanc *et al* (2017) yang membuktikan bahwa *media exposure* berpengaruh positif terhadap *anti-corruption disclosure*.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat memperluas sampel penelitian dan waktu observasi sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan
2. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan variabel lain sebagai variabel independen seperti kinerja keuangan (Khafidah, 2021), biaya *CSR* (Masud *et al*, 2022), keberadaan komite tata kelola (Hartomo & Silvia, 2019), dan lain-lain.

